BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, BOPO, FBIR, IRR, dan PDN secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, BOPO, FBIR, IRR, dan PDN secara bersama-sama terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014 adalah sebesar 43,9 persen, sedangkan sisanya 56,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, BOPO, FBIR, IRR, dan PDN secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah diterima
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan

terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah periode triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti. Besarnya pengaruh LDR secaraparsial terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah 0,2916 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah sebesar 0,8281 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah adalah ditolak.
4. Variabel NPL secara secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah periode triwulanI 2010 sampai dengan triwulan II 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti. Besarnya pengaruh NPL secara

parsial terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah 7,4529 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah adalah ditolak.

5. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2014. Dapat disimpulkan risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti.Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah sebesar 9,3636 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah adalah diterima.
6. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2014. Dapat disimpulkan risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah 15,4449 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak

signifikan terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah periode triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah sebesar 0,3364 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah adalah ditolak.

8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah periode triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2014. Dapat disimpulkan risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah sebesar 6,6049 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada bank pembangunan daerah adalah diterima.
9. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, BOPO, FBIR, IRR dan PDN yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kecukupan modal inti adalah BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinan parsial tertinggi yaitu sebesar 9,3636 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa

risiko operasional mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibanding risiko yang lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Populasi penelitian ini hanya pada Bank Pembangunan Daerah, dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu : PT. BPD Jawa Tengah, PT. Bank DKI, BPD. Kalimantan Timur, PT. BPD Jawa Timur, dan PT. BPD Jawa Barat dan Banten.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya periode 2010 triwulan I sampai dengan triwulan II 2014.
3. Penelitian ini hanya akan membahas pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, BOPO, FBIR, IRR, dan PDN, terhadap variabel terikat yaitu kecukupan modal inti.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank yang diteliti
   a. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama untuk PT. BPD Dki dan PT. BPD Kalimantan Timur yang memiliki rata-rata trend BOPO mengalami peningkatan, disarankan untuk lebih meningkatkan efisiensi dengan cara menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional.

Dengan demikian hal ini dapat menyebabkan penurunan biaya dan peningkatan pendapatan operasional sehingga laba meningkat, modal inti meningkat sehingga Kecukupan Modal juga meningkat.

b. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama untuk PT. BPD Dki yang memiliki rata-rata trend PDN mengalami peningkatan, disarankan untuk lebih meningkatkan passiva valas dan berupaya menurunkan passiva valas. Dengan demikian hal ini dapat menekan beban atau biaya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema penelitian yang sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan.

b. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas yang ditambah dan lebih bervariatif. Selain itu juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

Andi Supangat 2007. " *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik* ". Jakarta : Perdana Media Group

Dendy Julius Pratama (2013). "*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Car Pada Bank-Bank Swasta Nasional Go Public"*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya

Elzahar dan Hussainey. 2012. "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi". Penerbit: BPFE. Yogyakarta

Fahmi Nur Hidayat (2012). "*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public"*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya

Imam Ghozali. 2007. *Manajemen Risiko Perbankan : Pendekatan Kuantitatif Value at Risk".*Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

Laporan Keuangan Publikasi Bank. Indonesia (www.bi.go.id).

Lukman Dendawijaya. 2009. " *ManajemenPerbankan*". Cetakan kedua.Jakarta: Ghalia Indonesia.Mudrajat Kuncoro,2009. "*Bank dan Lembaga Keuangan Lain".*Cetakan Kelima. Jakarta :Erlangga.

Mudrajad Kuncoro. 2009. *"Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi"*. Edisi 3. Jakarta : erlangga.

Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Cetakan pertama. PT . Raja Grafindo Persada.

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 14/18/PBI/2012 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/25/PBI/2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor: 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP,tanggal 25 Oktober 2011, tentang penilaian tingkat kesehatan bank.

Taswan, 2010. Manajemen Perbankan. Jogjakarta: UPP STIM YKPN.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.Jakarta : (www.bi.go.id).

Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N.Idroes. 2007.*"Bank and Financial Institution Management".*Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada